



LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI AWAL SEMESTER GENAP • 2024-2025



Program Studi D-IV Agribisnis Perikanan
Program Vokasi
Universitas Negeri Gorontalo

LEMBAR PENGESAHAN

1. JUDUL : LAPORAN KEGIATAN MONEV AWAL GENAP
2. SEMESTER : TAHUN AKADEMIK 2024/2025
3. WAKTU PELAKSANAAN : 12 s/d 14 Februari 2025
4. TIM MONEV :

NO	NAMA	KETERANGAN
1.	Sri Ariyanti Sabiku, S.Pd., M.Pd.	Ketua UPM Program Vokasi
2.	Abdi Gunawan Djafar, S.T., M.T.	Anggota (GPM ABG)
3.	Roys Pakaya, S. Kom., M. Kom.	Anggota (GPM TRPL)
4.	Yunita Djamalu, S.T., M.T.	Anggota (GPM TRET)
5.	Wiranto Idris, S.Pd., M.Pd.	Anggota (GPM PARIWISATA)
6.	Andi Desiah Pradilia, S.Pi. M.Si.	Anggota (GPM AP)

Ketua Penjaminan Mutu Program Vokasi



Sri Ariyanti Sabiku, S.Pd., M.Pd
NIP. 199008072023212045

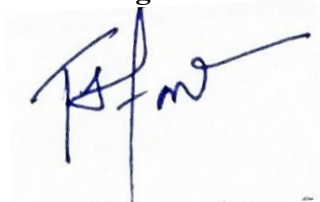
Gorontalo, Februari 2025
Gugus Penjaminan Mutu Prodi Agribisnis
Perikanan



Andi Desiah Pradilia, S.Pi., M.Si
NIP. 199912122024062001

Mengetahui

Direktur Program Vokasi



Dr. Ir. Trifandi Lasalewo, S.T., M.T.
NIP. 197607232003121002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Awal Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 Program Studi Sarjana Terapan Agribisnis Perikanan dapat disusun dengan baik.

Laporan ini merupakan penjabaran dari tabel isian pada formulir monev pembelajaran yang dilaksanakan di awal semester yang telah dikirimkan ke masing-masing prodi sebelum visitasi lapangan dilakukan. Hal ini dilakukan agar pengisian formulir monev awal semester tersebut dapat terisi seluruh datanya secara optimal. Setelah formulir tersebut diisi kemudian dikirimkan kembali ke UPM Program Vokasi sebagai bahan kajian tim monev dalam melakukan klarifikasi terhadap hasil isian.

Pada kesempatan ini tim monev ingin menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direktur Program Vokasi, Pimpinan Jurusan/Prodi yang telah menyambut dan memfasilitasi tim untuk melakukan proses evaluasi sehingga proses evaluasi tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Semoga hasil pada laporan ini dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan oleh Pimpinan di masa yang akan datang sebagai bentuk peningkatan mutu di lingkungan Program Vokasi dan Program Studi Sarjana Terapan Agribisnis Perikanan. Demikian, mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan dalam penyusunan laporan ini.

TIM MONEV

UPM PROGRAM VOKASI

DAFTAR ISI

Cover

Lembar Pengesahan.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Pelaksanaan	1
C. Tujuan Monev Pembelajaran.....	2
D. Waktu Pelaksanaan.....	3
E. Komponen yang dimonitoring dan dievaluasi.....	3
F. Mekanisme Pelaksanaan Monev	4
G. Hasil Monev dan Evaluasi.....	5
H. Saran dan Rekomendasi Perbaikan.....	5
I. Kesimpulan dan Tindak Lanjut	7
J. Penutup	7

A. LATAR BELAKANG

Dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan manajemen program studi, diperlukan pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) akademik secara berkelanjutan guna mengukur ketercapaian visi dan misi program studi. Kegiatan ini merepresentasikan implementasi sistem penjaminan mutu internal di Program Vokasi UNG, yang dalam hal ini dijalankan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) Program Vokasi. Hasil dari monev berfungsi sebagai gambaran deskriptif mengenai kondisi aktual program studi saat ini (*existing condition*) serta menjadi dasar refleksi untuk mempercepat pengembangan mutu pendidikan (*accelerating education quality*).

Pengumpulan data yang berkaitan dengan pengembangan mutu pendidikan di Program Studi dalam lingkungan Program Vokasi UNG dilakukan dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip manajemen dan pengendalian mutu institusi, sebagaimana yang telah dirancang oleh DIKTI, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), serta institusi relevan lainnya.

Oleh karena itu, pendekatan yang diterapkan dalam monev mengadopsi prinsip *Total Quality Management (TQM)*, yang berlandaskan konsep *Leadership, Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management, Sustainability, Efficiency, Effectivity, and Productivity (L-RAISE)*, dengan menerapkan strategi *Quisyyen Strategy* melalui siklus ***Plan, Do, Check, Action (PDCA)*** secara terus-menerus dan berkelanjutan.

Hasil monev ini selanjutnya dapat digunakan untuk memperkuat evaluasi diri program studi melalui analisis ***Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT)*** sebagai dasar dalam perencanaan pengembangan mutu penyelenggaraan pendidikan program studi di lingkungan Program Vokasi (***Inception Plan***). Dengan demikian, setiap program studi dapat memiliki program yang andal, layak (***eligible***), terukur, serta berbasis siklus yang berkelanjutan. Selain itu, hasil monev ini juga menjadi referensi utama dalam penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) secara berkala setiap tahun anggaran.

B. DASAR PELAKSANAAN

1. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Mengatur tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, termasuk evaluasi terhadap proses pembelajaran untuk memastikan pencapaian standar pendidikan yang telah ditetapkan.

2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)

Menegaskan bahwa setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi.

3. Peraturan BAN-PT tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi Menjadi acuan dalam menilai dan meningkatkan mutu akademik serta efektivitas sistem pembelajaran di program studi.

4. Kebijakan Universitas Negeri Gorontalo terkait Sistem Penjaminan Mutu Internal

Mengacu pada kebijakan yang diterapkan oleh UNG dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan universitas, termasuk pelaksanaan evaluasi berkala pada tingkat program studi.

5. Prinsip Total Quality Management (TQM) dalam Pendidikan Tinggi

Menerapkan pendekatan manajemen mutu berdasarkan prinsip Leadership, Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management, Sustainability, Efficiency, Effectiveness, and Productivity (L-RAISE) serta siklus PDCA (Plan, Do, Check, Action).

6. Rapat Internal Tim Monev Program Vokasi tertanggal 10 Februari 2024.

C. TUJUAN MONEV PEMBELAJARAN

1. Mengevaluasi kesiapan akademik dengan memastikan bahwa persiapan kegiatan akademik, khususnya proses pembelajaran di Program Studi Agribisnis Perikanan, telah sesuai dengan standar mutu dan target yang ditetapkan, termasuk kesiapan dosen, mahasiswa, RPS, serta sarana dan prasarana pendukung.
2. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran dengan mengidentifikasi kendala serta peluang perbaikan, guna meningkatkan kualitas akademik secara berkelanjutan melalui *prinsip Total Quality Management (TQM)* dan siklus *Plan, Do, Check, Action (PDCA)*.
3. Membantu unit pelaksana akademik dalam menjalankan tugasnya secara efektif dan bertanggung jawab untuk mencapai sasaran akademik, dengan menerapkan strategi berbasis *Leadership, Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management, Sustainability, Efficiency, Effectivity, and Productivity (L-RAISE)*.

4. Mengidentifikasi tantangan akademik dan administratif sejak awal semester serta menyusun langkah-langkah strategis untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan perkuliahan.
5. Menyediakan Dasar Pengembangan dan Perbaikan Berkelanjutan melalui ketersediaan data dan analisis hasil Monev sebagai landasan dalam pengambilan keputusan, perbaikan kurikulum, pengembangan program studi, serta penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) yang lebih terukur dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

D. WAKTU PELAKSANAAN

Adapun beberapa agenda kegiatan serangkaian dengan pelaksanaan Monev Program Studi Sarjana Terapan Agribisnis Perikanan Program Vokasi adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu
1	Rapat Internal UPM untuk membahas Pembentukan Tim Monev Internal Prodi, Penyusunan Rencana dan Penyiapan serta Pendistribusian Instrumen Monev.	10 Februari 2025
2	Pelaksanaan Evaluasi (Pengumpulan & Analisis Data)	12 s/d 14 Februari 2025
3	Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi	14 Februari 2025
4	Penyampaian Hasil dan Rekomendasi	15 Februari 2025

E. KOMPONEN YANG DIMONITORING DAN DIEVALUASI

1. Ketersediaan berita acara koordinasi tim pengajar mata kuliah
2. Ketersediaan dokumen RPS MK yang telah disahkan
3. Ketersediaan Modul Praktikum yang digunakan dalam pembelajaran
4. Ketersediaan dokumen inventaris peralatan praktikum
5. Kualifikasi dosen (kesesuaian keahlian dengan mata kuliah yang diampu)
6. Ketersediaan dokumen daftar fasilitas sarana dan prasarana perkuliahan
7. Monitoring Absen dan Perkuliahan

F. MEKANISME PELAKSANAAN MONEV

No	Tahapan Pelaksanaan Monev	Deskripsi Kegiatan
1	Koordinasi Awal	Unit Penjaminan Mutu (UPM) Program Vokasi berkoordinasi dengan Ketua Program Studi untuk menginformasikan rencana pelaksanaan Monev dan evaluasi akademik.
2	Konsolidasi Internal dan Pembagian Tim	UPM melakukan konsolidasi internal di tingkat fakultas dan membagi tim Monev ke setiap program studi, termasuk tim khusus untuk Program Studi Agribisnis Perikanan
3	Persiapan Instrumen Monev	Menyusun dan menggandakan instrumen monitoring pembelajaran berdasarkan standar pendidikan tinggi untuk memastikan kelengkapan evaluasi.
4	Pengumpulan Data dan Analisis	Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pencatatan, dan studi dokumen terkait sistem penjaminan mutu akademik berbasis akreditasi. Data yang diperoleh dianalisis, diinterpretasikan, dan dibahas berdasarkan prinsip-prinsip mutu.
5	Rekomendasi dan Tindak Lanjut	Hasil analisis digunakan untuk menyusun rekomendasi strategis bagi pemangku kepentingan guna meningkatkan dan mengembangkan mutu pengelolaan program studi serta fakultas ke depannya.

G. HASIL MONEV DAN EVALUASI

NO	POIN MONEV	HASIL
1	Berita acara koordinasi Tim pengajar	Dosen prodi AP melaksanakan koordinasi tim pengajar sebelum memulai kegiatan perkuliahan semester genap 2024-2025 dengan melakukan rapat internal program studi. Namun kegiatan ini tidak terdokumentasikan pada berita acara koordinasi.
2	Monitoring ketersediaan RPS	Dari 16 matakuliah pada semester 2 dan 4, hanya 6 RPS yang tersedia. Selebihnya sementara disusun oleh tim teaching masing-masing mata kuliah
3	Monitoring ketersediaan Modul Praktikum	Tersedia 2 modul praktikum
4	Monitoring ketersediaan Peralatan Laboratorium	Prodi AP belum memiliki laboratorium, namun untuk peralatan telah disediakan untuk mata kuliah Ekologi Perairan
5	Monitoring kualifikasi Keahlian Dosen dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata kuliah pada prodi AP diampu oleh dosen yang ahli pada bidangnya.
6	Monitoring ketersediaan fasilitas kuliah (sarana dan prasarana)	Prodi AP hanya memiliki 1 ruang kuliah yang ukurannya tidak sesuai standar
7	Monitoring absen dan perkuliahan	Absen dan perkuliahan diisi setiap minggunya di SIAT.

H. SARAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN

Berdasarkan hasil monev dan analisis yang dilakukan oleh tim monev Program Vokasi pada Program Studi Agribisnis Perikanan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dan disarankan sebagai berikut:

1. Koordinasi Tim Pengajar

Dosen Program Studi Agribisnis Perikanan telah melaksanakan koordinasi dengan tim pengajar sebelum memulai kegiatan perkuliahan semester genap tahun akademik 2024–2025. Kegiatan ini dilakukan melalui rapat internal program studi yang bertujuan untuk menyamakan persepsi dan strategi pembelajaran antar dosen pengampu mata kuliah. Namun demikian, kegiatan koordinasi ini belum terdokumentasikan secara resmi dalam bentuk berita acara. Oleh karena itu, disarankan agar setiap kegiatan koordinasi tim pengajar ke depan dapat didokumentasikan dengan baik sebagai bukti pelaksanaan dan bahan evaluasi pada periode berikutnya.

2. Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Hasil Monev menunjukkan bahwa dari 16 mata kuliah yang diampu pada semester 2 dan 4, hanya 6 mata kuliah yang telah memiliki RPS. Sementara itu, RPS untuk mata kuliah lainnya masih dalam tahap penyusunan oleh dosen pengampu. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan kepatuhan dalam penyusunan dan pengunggahan RPS agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai standar akademik. Program studi diharapkan dapat menetapkan batas waktu pengumpulan RPS pada awal semester serta melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebelum perkuliahan dimulai.

3. Ketersediaan Modul Praktikum

Berdasarkan hasil evaluasi, saat ini baru tersedia dua modul praktikum yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mata kuliah praktikum belum memiliki panduan yang terstandar. Diperlukan upaya penyusunan dan pembaruan modul praktikum oleh dosen pengampu agar seluruh kegiatan praktikum memiliki acuan yang jelas dan mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa sesuai capaian pembelajaran.

4. Ketersediaan Peralatan Laboratorium

Program Studi Agribisnis Perikanan telah memiliki laboratorium yang dilengkapi dengan beberapa peralatan, namun ketersediaannya masih terbatas dan hanya dapat dimanfaatkan untuk mendukung mata kuliah tertentu seperti Ekologi Perairan. Oleh karena itu, perlu dilakukan inventarisasi ulang peralatan laboratorium untuk mengidentifikasi kebutuhan alat yang belum tersedia. Program studi disarankan untuk mengajukan pengadaan atau perbaikan peralatan ke pihak fakultas atau lembaga terkait

guna menunjang kegiatan praktikum secara optimal.

5. Kualifikasi dan Keahlian Dosen Pengampu Mata Kuliah

Secara umum, mata kuliah pada Program Studi Agribisnis Perikanan telah diampu oleh dosen yang memiliki kualifikasi dan bidang keahlian yang sesuai. Hal ini menunjukkan kesesuaian antara kompetensi dosen dengan mata kuliah yang diampu. Namun demikian, peningkatan kompetensi dosen tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya. Program studi disarankan untuk membuat rencana pengembangan SDM tahunan guna memetakan kebutuhan peningkatan kapasitas dosen.

6. Ketersediaan Fasilitas Kuliah (Sarana dan Prasarana)

Hasil Monev menunjukkan bahwa Program Studi Agribisnis Perikanan hanya memiliki satu ruang kuliah yang ukurannya relatif kecil dan belum memenuhi standar kenyamanan serta kapasitas mahasiswa. Kondisi ini dapat berdampak pada efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar dilakukan penataan ulang atau penambahan ruang kuliah yang lebih representatif. Program studi juga dapat mengajukan permohonan perbaikan fasilitas kepada pihak fakultas untuk mendukung kegiatan akademik yang lebih kondusif.

7. Absen dan Perkuliahan

Pelaksanaan absensi dan kegiatan perkuliahan telah berjalan sesuai jadwal, di mana absensi dosen dan mahasiswa diisi setiap minggu melalui sistem SIAT. Meskipun demikian, perlu dilakukan pemantauan rutin untuk memastikan semua dosen mengisi kehadiran tepat waktu dan sesuai dengan jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan. Disarankan agar program studi melakukan pengecekan berkala terhadap rekap kehadiran dosen dan mahasiswa sebagai bagian dari evaluasi pelaksanaan perkuliahan.

I. KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Tim Monev Program Vokasi terhadap Program Studi Agribisnis Perikanan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan akademik secara umum telah berjalan dengan baik, terutama dalam hal koordinasi tim pengajar dan pelaksanaan perkuliahan sesuai jadwal. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian khusus, terutama terkait dengan kelengkapan dokumen pembelajaran seperti RPS dan modul praktikum, serta keterbatasan fasilitas pendukung seperti ruang kuliah dan peralatan laboratorium. Selain itu, aspek dokumentasi kegiatan, pengisian absensi secara rutin, dan peningkatan kompetensi dosen juga menjadi hal penting yang perlu terus diperkuat untuk menjaga mutu proses pembelajaran dan capaian akademik mahasiswa

Sebagai upaya perbaikan dan peningkatan mutu akademik, beberapa langkah tindak lanjut yang direkomendasikan antara lain:

1. Dokumentasi Koordinasi: Setiap kegiatan koordinasi dosen pengampu perlu dibuatkan berita acara dan dilampirkan dalam laporan kegiatan akademik program studi.
2. Penyusunan RPS: Dosen pengampu diharapkan segera melengkapi RPS seluruh mata kuliah dengan batas waktu maksimal dua minggu sebelum perkuliahan dimulai pada semester berikutnya.
3. Penyusunan Modul Praktikum: Program studi membentuk tim penyusun modul praktikum untuk memastikan seluruh mata kuliah berbasis praktikum memiliki panduan yang seragam dan mutakhir.
4. Inventarisasi dan Pengadaan Laboratorium: Dilakukan pendataan kebutuhan alat laboratorium dan pengajuan pengadaan kepada fakultas atau unit terkait agar kegiatan praktikum dapat berjalan optimal.
5. Pengembangan Kompetensi Dosen: Program studi menyusun rencana pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kapasitas dosen sesuai bidang keahlian masing-masing.
6. Perbaikan Sarana dan Prasarana: Mengajukan penambahan atau perbaikan ruang kuliah yang lebih representatif untuk mendukung kenyamanan dan efektivitas pembelajaran.
7. Monitoring Kehadiran Dosen dan Mahasiswa: Melakukan pemantauan rutin terhadap absensi perkuliahan melalui SIAT dan memberikan peringatan bagi dosen yang belum tertib dalam pengisian kehadiran.

J. PENUTUP

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) pada awal semester genap tahun akademik 2024–2025 di Program Studi Agribisnis Perikanan telah dilakukan secara menyeluruh. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa proses akademik secara umum berjalan dengan baik, ditunjang oleh fasilitas yang memadai, peralatan laboratorium yang tersedia, serta kesesuaian kompetensi dosen dengan mata kuliah yang mereka ajar. Meskipun demikian, terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut, seperti peningkatan dokumentasi koordinasi tim pengajar, penyediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk mata kuliah magang industri, dan penguatan sistem evaluasi kegiatan magang.

Berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi yang diperoleh, diharapkan seluruh pihak terkait dapat segera melakukan tindak lanjut untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. Kegiatan Monev ini mencerminkan komitmen Program Studi AP dalam menjaga dan mengembangkan kualitas pendidikan secara berkesinambungan. Ke depan, pelaksanaan Monev diharapkan dapat terus dilakukan secara terstruktur dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan agar standar mutu yang telah ditetapkan dapat tercapai. Laporan ini disusun sebagai bahan refleksi, evaluasi, dan dasar perbaikan ke arah yang lebih baik, dengan harapan hasil dan rekomendasi yang diberikan dapat menjadi pedoman dalam pengembangan program studi di masa mendatang.